



Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang

Sulastri¹, Mohammad Adam¹, Azwardi¹, Yulia Seftiana¹, Mardalena^{1*},
Umi Kalsum¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan, Indonesia

*Email korespondensi: mardalena@fe.unsri.ac.id

Info Artikel: Diterima: 06 Desember 2022; Diterima: 10 April 2023; Dipublikasi: 07 Juni 2023

Abstract: Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah besar. Perlunya inovasi – inovasi tentang pola pengelolaan sampah di Indonesia yaitu dengan pembentukan Bank sampah, peningkatan daur ulang, dan pembuatan kompos dari sampah organik. Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Bank Sampah. Tujuan dari kegiatan ini selain dari memberikan pelatihan mengenai Manajemen Pengelolaan Sampah juga memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menumbuhkan kesadaran tentang pemilahan sampah dan meningkatkan pemahaman manajemen pengolahan sampah yang baik. Kegiatan ini dilakukan dengan proses pendampingan di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Peserta kegiatan terdiri dari 15 Orang. Hasil evaluasi kegiatan yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pengolahan bank sampah sebesar 77 persen peserta memilih setuju, 20 persen memilih netral dan 3 persen memilih sangat setuju. Adanya pemahaman pengelolaan sampah melalui 3R dengan persentase sebanyak 80 persen peserta memilih setuju, 17 persen memilih netral dan 3 persen memilih sangat setuju dari 15 peserta yang berasal dari masyarakat Kelurahan Karang anyar. Hal ini terlihat peserta sudah cukup memahami tentang cara pengelolaan Bank Sampah dan menerapkannya di daerah mereka.

Kata kunci: Manajemen Pengelolaan Sampah; Bank Sampah; Kredit; Kelurahan Karang Anyar

Kutipan:

Sulastri., Adam, M., Azwardi., Saftiana, Y., Mardalena., I., & Kalsum, U. (2023). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang *Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services*, 4(1), 25-32. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v4i1.108>

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Pengelolaan Sampah yang menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, perlu dilakukan Nomor 33 Tahun 2010 tentang pedoman penanganan sampah secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir untuk penanganan sampah, perlu melibatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha secara proporsional, secara efektif, dan efisien (Permendagri, 2010). Selain itu pemerintah Kota Palembang berkomitmen mengadakan TPS dengan prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R) untuk setiap kelurahan dan membutuhkan sinergi dengan Bank Sampah. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) akan dikembangkan sebanyak 107 TPS sebanyak kelurahan. Namun sebagian besar TPS belum dikelola secara optimal dan belum terintegrasi dengan Bank Sampah. Kondisi saat ini, setiap hari sekitar

1.200 ton sampah diangkut dari Kota Palembang menuju TPA, namun TPA hanya mampu menampung 800 ton yang dibuang ke TPA Sukawinatan, dengan luas area 25 hektar.

Salah satu kelurahan yang menjadi perhatian adalah kelurahan Karang Anyar. Kelurahan Karang Anyar luas 172 Ha, memiliki 11 RW, 43 RT dan 3.562 Keluarga. Jumlah penduduk sebanyak 13.872 penduduk dengan angka Sex Ratio sebesar 102.15 (Badan Pusat Statistik, 2021). Kelurahan ini masih memiliki jumlah keluarga prasejahtera sebanyak 819 KK, keluarga Sejahtera I sebanyak 445, dan keluarga Sejahtera II sebanyak 458 KK, pada lokasi ini juga terdapat 2 lokasi pemukiman kumuh dengan jumlah bangunan sebanyak 1.050 bangunan (Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang, 2021). Kelurahan ini juga telah memiliki fasilitas pengelolaan TPS 3R, merupakan salah satu program Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Palembang, namun belum dikelola secara optimal, disamping itu kelurahan Karang Anyar telah memiliki beberapa alat pengolahan sampah seperti alat pencacah plastik, alat perajang sampah, dan alat pengayak pengolahan sampah. Belum termanfaatkannya beberapa peralatan pengolahan sampah, berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua RT, bahwa mereka belum paham baik secara teknis maupun tentang manajemen pengelolaan sampah. Disamping itu kelurahan Karang Anyar termasuk kelurahan yang termasuk dalam perhatian program "Kotaku" karena termasuk dalam kota kumuh (observasi awal).

Maka sejalan dengan peraturan pemerintah, rencana pemerintah Kota Palembang yang dalam hal ini menganjurkan pengelolaan sampah harus dapat dilakukan secara mandiri salah satunya dengan penerapan prinsip 3-R (Reduce, Reuse, Recycle) dengan mengembangkan program bank sampah di kelurahan Karang Anyar. Penerapan konsep ini dapat menjadi solusi untuk pemanfaatan sampah menjadi sesuatu yang bernilai (Muhammad, 2021). Pengembangan bank sampah merupakan program penting untuk mengatasi persoalan sampah di kota Palembang, disamping itu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan mengatasi perumahan kumuh (Artiningsih, 2016; Asteria & Heruman, 2016; Suryani, 2014).

Solusi yang dilakukan adalah melalui program pengabdian pada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk edukasi, pelatihan dan pendampingan tentang manajemen bank sampah di kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen dan dibantu oleh para mahasiswa meliputi edukasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan dan manajemen bank sampah. Dosen yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian ini merupakan dosen yang memiliki kompetensi di bidang manajemen, kewirausahaan dan akuntansi, sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh para masyarakat di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang. Keterlibatan mahasiswa dibutuhkan dalam hal pelaksanaan teknis kegiatan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan berinteraksi dengan masyarakat. Untuk pengolahan sampah secara teknis kegiatan pengabdian ini, bekerjasama dengan Bank Sampah Sakura untuk memberikan materi kegiatan pengolahan sampah. Kegiatan ini juga melibatkan mitra PT. Pegadaian Persero untuk sistem keuangan manajemen bank sampah dengan motto "sampah menjadi emas". Tagline ini sebagai motivasi kelompok usaha bank sampah untuk menabung hasil penjualan sampah ke tabungan emas sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil pengolahan sampah.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang adalah untuk (1) memberi pengetahuan/edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemanfaatan bank sampah; (2) memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemanfaatan bank sampah dengan pembentukan kelompok usaha bank sampah bekerja sama dengan TPS 3 R; (3) menghasilkan nilai tambah dari pengelolaan bank sampah dan hasil pendapatan ditabung dalam tabungan emas. (4) pembinaan dan pendampingan secara berkala terhadap kelompok usaha bank sampah. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat (1) dalam mengatasi permasalahan sampah di kota Palembang, (2) mengatasi kekumuhan kota (3) menambah pendapatan masyarakat dan kelompok usaha (4) membangun lingkungan sehat dan bersih kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.

2. STUDI PUSTAKA

Sampah merupakan produk sisa dari aktivitas manusia yang mengandung berbagai bahan beracun seperti logam berat, insektisida, dan sebagainya sehingga manusia yang kontak langsung dengan sampah dapat beresiko mengalami berbagai gangguan seperti pencernaan dan sistem pernafasan. Sampah dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sampah organik yang merupakan sampah dari hasil bahan-bahan hayati dan sampah anorganik yang merupakan sampah dari hasil bahan-bahan non hayati (Baskoro, 2018).

Daur ulang sampah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi volume sampah melalui prinsip Reduse, Reuse, Recycle (3R) sehingga sampah dapat dimanfaatkan menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis, mengurangi polusi, mengurangi kerusakan lahan dan emisi gas rumah kaca.

Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah (Wartama & Nandari, 2020). Didirikannya bank sampah bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat sekitar dan mengubah pola hidup masyarakat dalam pengelolaan sampah, mengajak sampah menjadi nilai ekonomis, dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah.

3. METODE

Metode kegiatan merupakan solusi terhadap permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan di atas. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan. Model yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah model edukasi dengan diskusi ke kelompok masyarakat, studi banding ke usaha bank sampah yang berhasil, pelatihan pengolahan/pemilahan sampah dan pendampingan pembentukan kelompok usaha, serta pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dengan PT Pegadaian Kota Palembang. Kegiatan dilakukan dalam jangka panjang dengan memperhatikan evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjut. Secara grafis ditunjukkan model kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya integrasi dengan masyarakat dapat meningkatkan pengelolaan sampah menjadi lebih efektif (Bachtiar, 2015; Ghaffar et al., 2021).



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan	Materi	Output/ Outcome
Sosialisasi dan edukasi tentang manajemen pengelolaan Bank sampah.	- Memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah melalui kegiatan bank sampah -Memberikan motivasi berwirausaha -Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya membuka lapangan pekerjaan.	Menumbuhkan minat dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah
Studi Banding Tentang	Memberikan pengetahuan dan sistem manajemen sampah yang telah berhasil	Memotivasi kelompok kepentingan untuk mengembangkan manajemen bank sampah
Pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah 3R	Pemberian materi mengenai pemilahan dan pengolahan sampah melalui 3R dan menjadi pupuk organik	Mendapatkan pemahaman bagaimana cara mengelola sampah yang baik dengan pengolahan 3R
Praktek pengolahan sampah	Praktek bagaimana cara mengelola kembali sampah agar memiliki nilai jual	Mendapatkan keterampilan pengolahan sampah dan menghasilkan produk pupuk organik

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uraian Kegiatan

Kegiatan pertama adalah tim dari pengabdian dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melakukan survei Lokasi pembuatan bank sampah. Hal ini dilakukan dengan melakukan survei lokasi pada titik-titik yang strategis. Dengan luas lahan 10 x 30 M berdekatan dengan pemukiman masyarakat membuat akses untuk pengumpulan sampah menjadi lebih mudah dan dapat menjangkau tempat pembuangan sampah rumah tangga di tengah masyarakat. Lahan ini juga difasilitasi dengan tempat pembuangan air yang cukup terintegrasi dengan pembuangan akhir Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.



Gambar 2. Survei Lokasi Pembuatan Bank Sampah Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang

Selanjutnya, setelah mendapat tempat lokasi rencana pembuatan Bank Sampah di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melakukan survey Bank Sampah yang telah berhasil berkembang dan sukses menjadikan sampah memiliki nilai jual. Dari hasil survey pada beberapa tempat. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya memutuskan untuk menjadikan Bank Sampah Sakura sebagai narasumber yang akan memberi pelatihan dan diskusi bagaimana giat-giat Bank Sampah Sakura dapat berhasil dan berkembang dengan baik.



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Melakukan Survey Bank Sampah Yang Telah Berhasil Berkembang

Selanjutnya tim dari Pengabdian Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melakukan Pelatihan dan pendampingan yang diberikan merupakan pelatihan mengenai manajemen pengolahan bank sampah, sehingga peserta dalam kondisi sekarang ini mampu mengelolah sampah dengan baik dan menemukan peluang usaha yang dapat dikembangkan dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat. Pelatihan dan pendampingan ini diberikan kepada kelompok masyarakat dari Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Proses pengolahan sampah dengan metode 3R dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, Kami pisahkan antara sampah organik dan anorganik. Selanjutnya, kami pilih di antara sampah plastik, kertas, kemasan tetra pack, elektronik, kaleng, dan beling. Ketiga, sampah organik diolah menjadi pupuk kompos. Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan sampah anorganik ke lembaga pengolahan sampah. Kemudian, sisa minyak jelantah diberikan ke lembaga pengolahan minyak. Perpanjang usia makanan untuk mengurangi jumlah sampah organik. Daur ulang sampah anorganik menjadi barang berguna.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Pengolahan Bank Sampah

Tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya memberikan fasilitas dan dana tabungan saldo awal kepada masing-masing peserta pelatihan. Dengan demikian, mereka dapat langsung membuka tabungan emas di PT Pegadaian. Nantinya hasil penjualan barang bekas ke Bank

Sampah ditabung menjadi tabungan emas yang ada di pegadaian. Artinya setiap hasil penjualan barang bekas ke Bank Sampah bukan diserahkan dalam bentuk uang, melainkan masuk ke tabungan emas.

4.2. Hasil Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada awal bulan November- Desember 2021 dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Tim Mahasiswa yang terjun langsung ke lapangan membantu mengarahkan para peserta untuk mengenakan masker selama pelatihan berlangsung. Para peserta masing-masing pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Para peserta pelatihan memahami dengan baik pemaparan materi yang disampaikan narasumber. Dari kegiatan ini para peserta pelatihan dapat memiliki pemahaman dan keinginan yang tinggi untuk mengembangkan usahanya sendiri.

4.3. Evaluasi Hasil Pelatihan

Kegiatan pelatihan di Kelurahan Karang Anyar yang telah selesai dilakukan evaluasi terkait kegiatan tersebut. Evaluasi kepada khalayak sasaran terdiri dari 2 (dua) evaluasi yang akan dilakukan yaitu evaluasi respon peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan evaluasi pemahaman serta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Peserta dari pelatihan manajemen pengelolaan bank sampah sangat antusias dengan materi yang telah disampaikan.

Tabel 2. Persentase Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan

No	Pernyataan	Kode	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep banksampah	Q1	0	80	20	0	0
2	Saya memahami manajemen pengelolaan bank sampah	Q2	0	73	20	0	0
3	Saya memahami tujuan Bank Sampah	Q3	7	73	20	0	0
4	Saya memahami cara mendirikan Bank Sampah	Q4	13	67	20	0	0
5	Saya mengetahui buku apa saja yang harus disiapkan untuk banksampah	Q5	0	87	13	0	0
6	Saya mengerti komponen modal dan biaya bank sampah	Q6	0	73	27	0	0
7	Saya memahami struktur organisasi Bank sampah	Q7	7	67	27	0	0
8	Saya mengetahui metode transaksi Bank Sampah	Q8	0	87	13	0	0
9	Saya mengetahui mekanisme kerja Bank Sampah	Q9	0	73	27	0	0
10	Saya memahami Manfaat dan Manfaat lainnya dari Bank Sampah	Q10	0	87	13	0	0
	Rata-Rata		3	77	20	0	0

Berdasarkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan hasil tanggapan atas kuisioner sebagian besar peserta merasa termotivasi dan menambah pemahaman mengenai manajemen pengolahan bank sampah dengan persentase pemahaman materi 77 persen peserta memilih setuju, 20 persen memilih netral dan 3 persen memilih sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sudah cukup mengerti dan memahami tentang manajemen pengolahan bank sampah.

Table 3. Persentase Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui 3R

No	Pernyataan	Kode	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami pemilahan dan mengelola sampah dengan baik	Q1	0	65	24	0	0
2	Saya memahami pengolahansampah dengan konsep 3R	Q2	0	80	13	0	0
3	Saya termotivasi membawa tassampah sendiri saat akan belanja	Q3	0	87	13	0	0
4	Saya termotivasi untuk mendaur ulang barang bekas	Q4	13	67	20	0	0
5	Saya termotivasi memilah sampah terlebih dahulu sebelum membuang sampah	Q5	0	87	13	0	0
	Rata-Rata		3	80	17	0	0

Selanjutnya, berdasarkan kuisisioner mengenai pengelolaan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang telah dibagikan dan hasil tanggapan atas kuisisioner sebagian besar peserta merasa termotivasi dan menambah pemahaman mengenai pengelolaan sampah melalui 3R dengan persentase pemahaman materi 80 persen peserta memilih setuju, 17 persen memilih netral dan 3 persen memilih sangat setuju. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan program pengabdian serupa yang dilakukan di Desa Cangkrisari (Widiyanti et al., 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sudah cukup mengerti dan memahami tentang pengolahan sampah melalui 3R. Penerapan konsep 3R ini dapat terlaksana dengan baik jika bekerja sama antarmasyarakat untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan perekonomian (Shentika, 2016).

5. SIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, telah melakukan pelatihan Management Pengelolaan Bank Sampah dan juga mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah menggunakan metode 3R. Hasil yang diperoleh dari pengabdian yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pengolahan bank sampah sebesar 77 persen peserta memilih setuju peserta sebanyak 15 Masyarakat di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Ada 80 persen peserta pelatihan memahami pelatihan pengolahan sampah dengan metode 3-R dan termotivasi untuk menjaga lingkungan. Selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan Kelompok Usaha Bank Sampah di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang pada tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Universitas Sriwijaya, maka dari itu Tim Pegabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada LPPM Universitas Sriwijaya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan juga pada PT. Pegadaian Persero yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini. Selanjutnya Tim berterimakasih kepada lurah dan masyarakat di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang dan Bank Sampah Sakura di Talang Kelapa atas kerjasamanya dalam keberlangsungan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah

- berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Bachtiar, H. (2015). *Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Damanhuri, E. (2004). Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah. *Institut Teknologi Bandung: Bandung*.
- Doddy Ari S., Diana S., (2005). Kajian Potensi Ekonomis dengan Penerapan 3 R (Reduce, Reuse, dan Recycle) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Depok. Depok: *Prosiding Seminar Ilmiah PESAT Universitas Gunardama*
- Dyah Respati SS, dkk. (2008). Laporan Kegiatan PPM Dosen: Pelatihan dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Budaya terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Wirobrajan Menuju Kota Jogja Green and Clean. Yogyakarta: FISE UNY.
- Fadhilah, A., Sugianto, H., Hadi, K., Firmandhani, S. W., Murtini, T. W., & Pandelaki, E.(2012). Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Modul*, 11(2).
- Ghaffar, Z. Ma'arif Al, Syamsih, M., Widyati, N. A., & Wasonowati, C. (2021). Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, 1(1), 13-19.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. No. 33. Tahun 2010. Pedoman Pengelolaan Sampah. Jakarta.
- Haivadakis, C. P., Findikakis, A. N., Papelis, C., & Leckie, J. O. (1988). The mountain view controlled landfill project field experiment. *Waste Management & Research*, 6(1), 103–114
- Karden Edy Sontang Manik. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Muhammad, F. (2021). *Kajian Penerapan Konsep 3R Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ni Komang Ayu Artiningsih. (2016). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Riswan, R., Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2012). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31.
- Sessario Bayu Mangkara. (2010). Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah Kota dengan Pemberdayaan Fungsi TPS Sebagai Solusi Pengurangan Timbunan Sampah Di Tpa Kota Surakarta.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 92-100.
- Sucipto, Cecep Dani. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.
- Susilowati L. E (2014). Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4p Di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji - Lombok Timur. *Jurnal penelitian Uram Vol* (18): 96-105.
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48
- Widiyanti, A., Rahmayanti, A., Hamidah, L. N., Chikmawati, Z., Prayogi, Y. R., & A'yuni, Q. (2019). Pengelolaan Sampah dengan Sistem 3R di Bank Sampah Cangkringsari Berseri Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *E-Prosiding SNasTekS*, 1(1), 77-82.